

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan temuan kajian dan pembahasan, maka dijabarkan kesimpulan berikut ini:

1. Variabel yang mempengaruhi secara parsial signifikan terhadap *Market Share* Bank Mandiri adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sementara itu, variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Share* Bank BCA adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM). Kemudian, Variabel NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, CAR dan Inflasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Market Share* Bank Mandiri dan Bank BCA yang ada di Indonesia.
2. Terdapat perbedaan variabel yang berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Mandiri dan juga *Market Share* Bank BCA. Pada Bank Mandiri lebih fokus kepada likuiditas, pengembalian atas aset, efisiensi pada beban operasional terhadap pendapatan operasional serta kecukupan modal dari bank. Sementara itu Bank BCA lebih fokus terhadap kredit macet, likuiditas, dan selisih antara pendapatan dan beban bunga. Dari temuan yang didapatkan, maka terlihat daya saing antara bank pemerintah dan bank swasta yang ditinjau dari Bank Mandiri dan Bank BCA. Dari data yang ditemukan, Bank swasta lebih berdaya saing dalam hal kredit, likuiditas, dan *Net Interest Margin*.

5.2 Implikasi Kebijakan

Berdasarkan dari hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi terkait kinerja perbankan di Indonesia:

1. Tingkat kredit macet di Bank Mandiri tidak terlalu mempengaruhi pangsa pasarnya. Bank Mandiri dapat berfokus kepada kinerja lainnya yang dipengaruhi oleh faktor non-kredit. Kemudian, bank juga dapat meninjau dan memperkuat faktor-faktor NPL untuk memastikan pertumbuhan pangsa pasar dan kinerja yang berkelanjutan. Bank ini juga perlu mengevaluasi kebijakan

kepercayaannya secara berkala untuk memastikan bahwa tingkat NPL Bank Mandiri terkendali. Sementara itu, nilai NPL yang positif signifikan pada Bank BCA menunjukkan bahwa pasar atau nasabah memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit. Meskipun nilai NPL meningkat, bank mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan pangsa pasarnya. Hal ini berarti bank memiliki mitigasi risiko yang kuat dan transparansi yang baik dalam mengkomunikasikan kinerja keuangan kepada publik. Yang harus dilakukan Bank BCA adalah meningkatkan pemantauan terhadap portofolio kredit yang berisiko tinggi. Hal ini termasuk melakukan analisis risiko yang lebih mendalam dan mengambil tindakan preventif untuk mencegah peningkatan NPL yang tidak terkendali.

2. Pada LDR Bank Mandiri dan Bank BCA yang berhubungan negatif signifikan menunjukkan bahwa bank harus menurunkan nilai LDR untuk meningkatkan *Market Share* bank. Bank dapat melakukan pengelolaan likuiditas yang lebih ketat serta pengendalian risiko kredit dengan lebih hati-hati, memastikan bahwa penyaluran kredit tetap seimbang dengan pertumbuhan simpanan. Untuk menurunkan LDR, bank perlu meningkatkan basis simpanannya. Hal ini bisa dicapai dengan menargetkan nasabah baru dan mengembangkan produk-produk keuangan yang mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanan.
3. Bank Mandiri yang memiliki nilai ROA negatif signifikan terhadap *Market Share*. Hal yang dapat dilakukan oleh bank adalah menjaga nilai ROA agar tidak terlampaui tinggi, karena dapat menurunkan *Market Share* Bank Mandiri. Bank dapat menjaga tingkat bunga agar tetap stabil. Meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan portofolio kredit penting untuk dilakukan oleh bank agar nilai ROA tetap stabil pada Bank Mandiri. Bank perlu menjaga transparansi dan kepercayaan nasabah dengan mengkomunikasikan rencana perbaikan yang jelas untuk membalikkan tren negatif ini. Pada Bank BCA yang mempunyai nilai ROA tidak signifikan terhadap *Market Share*, bank tetap fokus untuk meningkatkan nilai ROA dan mempertahankan efisiensi operasional sambil mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berdampak kepada peningkatan *Market Share*.

4. Bank Mandiri dan Bank BCA memiliki nilai ROE sama-sama tidak signifikan. Bank Mandiri dapat melakukan peningkatan nilai ROE melalui peningkatan profitabilitas dan efisiensi penggunaan ekuitas agar dapat meningkatkan *Market Share* walaupun pengaruhnya tidak signifikan. Sementara itu, Bank BCA perlu mengevaluasi strategi manajemen keuangan dan melakukan upaya meningkatkan efisiensi penggunaan ekuitas agar bisa berkontribusi lebih baik terhadap profitabilitas.
5. Nilai NIM yang tidak signifikan terhadap *Market Share* Bank Mandiri menunjukkan bahwa profitabilitas dari pendapatan bunga saja tidak cukup untuk meningkatkan atau mempertahankan pasar. Meskipun Bank Mandiri harus meningkatkan nilai NIM bank, perlu juga untuk fokus kepada memastikan kualitas kredit tetap baik untuk mengurangi potensi kredit bermasalah yang dapat menekan NIM dan mempengaruhi kinerja keseluruhan. Sementara itu, untuk Bank BCA yang memiliki nilai negatif signifikan, maka bank berfokus pada langkah-langkah untuk memperbaiki NIM, mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.
6. BOPO pada Bank Mandiri dan Bank BCA perlu dikurangi agar terjadi peningkatan pada *Market Share* bank. Bank mandiri yang memiliki pengaruh signifikan maka harus berfokus kepada efisiensi operasional. Bank Mandiri dapat mengurangi beban-beban operasional yang tidak penting dengan melakukan lebih banyak layanan digital dan meningkatkan pendapatan operasional bank melalui penambahan layanan-layanan baru yang menarik untuk nasabah. Sementara itu, Bank BCA juga dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya melalui peningkatan pelayanan digital, ekspansi dan diversifikasi pasar, serta peningkatan kualitas pelayanan nasabah untuk meningkatkan pendapatan operasional bank.
7. CAR yang bernilai positif signifikan pada Bank Mandiri mengartikan bahwasanya bank harus mempertahankan dan meningkatkan nilai CAR mereka untuk meningkatkan *Market Share* Bank Mandiri. Bank perlu memastikan bahwa modal yang dikelola dengan baik untuk mendukung ekspansi bisnis, tetapi tetap menjaga CAR pada tingkat yang sesuai dengan

persyaratan dan risiko yang dihadapi. Sedangkan pada Bank BCA, CAR yang tidak signifikan juga tetap perlu diperhatikan oleh bank. Bank harus melakukan pengelolaan risiko dengan lebih baik untuk menjaga manajemen risiko yang kuat dan memastikan kestabilan keuangan.

8. Dengan inflasi yang berpengaruh tidak signifikan terhadap *Market Share* Bank Mandiri dan Bank BCA, maka bank harus tetap fokus pada strategi yang membantu bank mempertahankan dan meningkatkan *Market Share* bank terutama di tengah ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh inflasi. Bank dapat melakukan diversifikasi portofolio untuk mengurangi resiko dari inflasi di masa depan, melakukan penyesuaian kebijakan suku bunga, dan mengevaluasi strategi kredit untuk perubahan kondisi ekonomi.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat memperkaya analisis dengan memasukkan variabel lain yang memungkinkan berpengaruh *Market Share* seperti memasukkan variabel perkembangan teknologi atau m-banking. Penelitian juga dapat diperluas dengan memperpanjang periode waktu dan mengambil lebih banyak sampel bank di Indonesia.
2. Bank BUMN maupun BCA dapat mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Selain itu bank juga dapat berfokus kepada inovasi produk dan layanan untuk mempertahankan loyalitas nasabah dan menggaet nasabah baru.
3. Perlu adanya pengembangan dalam kinerja perbankan yang berfokus kepada aspek-aspek yang belum signifikan terhadap *Market Share* bank dan memaksimalkan kinerja pada variabel yang dapat meningkatkan *Market Share* bank.